

RINGKASAN

Perusahaan merupakan organisasi bisnis yang dijalankan oleh sekelompok orang. Untuk terus bertahan maka sebuah perusahaan tidak hanya bergantung pada strategi jangka pendek seperti peningkatan profitabilitas saja. Namun, harus bergeser pada peningkatan strategi jangka panjang seperti nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat mencerminkan seberapa baik kinerja dan keuntungan perusahaan di masa depan.

Investor sebagai pelaku investasi memerlukan informasi sebelum memutuskan kegiatan investasinya pada suatu perusahaan. Saat ini, informasi yang dibutuhkan bukan hanya informasi keuangan tetapi juga informasi non-keuangan. Informasi non-keuangan semakin menjadi perhatian akibat banyaknya fenomena dampak negatif kegiatan operasional perusahaan. Kenaikan investasi berbasis *environmental, social, and governance* (ESG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) terjadi mulai tahun 2015-2020, membuka mata semua perusahaan bahwa saat ini kesadaran investor akan tanggung jawab sosial lingkungan meningkat. Investor lebih memilih untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan yang bertanggung jawab sosial dan lingkungan. Tanggung jawab ini semakin penting sifatnya setelah dikeluarkan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dampaknya pengaruh informasi non-keuangan terhadap nilai perusahaan semakin penting.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *sustainability report* dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan serta menganalisis pengaruh profitabilitas sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan tersebut. Teori pendekatan yang digunakan merupakan teori *stakeholder* dan teori legitimasi. Kebaruan penelitian ini adalah penambahan variabel *corporate social responsibility*. Selain itu, penggunaan proksi GRI Standard 2016 untuk menilai variabel *sustainability report* dan *net profit margin* (NPM) dalam menilai variabel profitabilitas.

Penelitian ini merupakan penelitian empiris yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh melalui *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *website* masing-masing perusahaan. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini merupakan semua perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020 sejumlah 506 perusahaan. Populasi tersebut menghasilkan sampel sebanyak 20 perusahaan dengan 120 data observasi yang merupakan hasil seleksi *purposive sampling*. Kemudian, data dianalisis menggunakan uji outlier untuk mengeluarkan data ekstrim. Terdapat 3 perusahaan yang memiliki data ekstrim. Setelah ketiganya dikeluarkan, ukuran sampel menjadi 17 perusahaan dengan 6 tahun pengamatan yang menghasilkan 102 data observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah SEM-PLS dengan bantuan alat analisis program Smartpls 3.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi pengungkapan *sustainability report* maka semakin tinggi nilai perusahaan dan sebaliknya, semakin rendah pengungkapan *sustainability report* maka semakin rendah nilai perusahaan. Perusahaan yang mengungkapakan laporan ini dinilai sudah mendengar dan memperhatikan kepentingan *stakeholder* dalam bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan sehingga komunikasi melalui laporan ini efektif. (2) Pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti sebesar apapun tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dalam laporan tahunan, tidak mempengaruhi penilaian investor dalam menilai suatu perusahaan melalui harga saham. Tujuan utama perusahaan mengungkapkan laporan ini adalah menghindari sanksi akibat melanggar hukum/regulasi. Selain itu, minimnya hubungan secara langsung antara investor dengan *stakeholder* seperti masyarakat membuat pengungkapan CSR sebagai alat komunikasi tidak berjalan efektif. (3) Profitabilitas tidak mampu memperkuat pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan. Artinya, tinggi rendahnya profitabilitas tidak mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas termasuk laporan jangka pendek sedangkan *sustainability report* termasuk laporan jangka menengah sehingga menghasilkan dasar pengambilan keputusan yang berbeda. (4) Profitabilitas tidak mampu memperkuat pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Artinya tingkatan profitabilitas perusahaan tidak akan mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan. Tujuan utama perusahaan melakukan kegiatan CSR adalah nirlaba atau melayani masyarakat. Ketidakmauan perusahaan mengeluarkan biaya CSR lebih dan merusak kabar keberhasilan kinerja keuangan menyebabkan profitabilitas tidak efektif dalam memberikan pengaruh.

Penelitian ini berimplikasi bagi perusahaan dan *stakeholder*. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan dalam merencanakan keberlanjutan perusahaan melalui nilai perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi, perusahaan juga dapat mengkomunikasikan laporan non-keuangan lebih baik lagi kepada *stakeholder* termasuk investor. Bagi investor, penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan dan wawasan dalam memutuskan penting tidaknya informasi non-keuangan sebagai dasar pertimbangan sebelum melakukan investasi dan keberlanjutan investasi pada suatu perusahaan.

Kata kunci: Pengungkapan sustainability report, pengungkapan corporate social responsibility, profitabilitas, dan nilai perusahaan.

SUMMARY

A company is a business organization run by a group of people. To continue to survive, a company does not only depend on short-term strategies such as increasing profitability. However, it must shift towards increasing long-term strategies such as firm value. Firm value can reflect how well the company's performance and profits will be in the future.

Investors need information before deciding their investment activities in a company. Currently, the information needed is not only financial information but also non-financial information. Non-financial information is increasingly becoming a concern because of the many phenomena that have a negative impact on company operations. The increase in environmental, social and governance (ESG)-based investments on the Indonesia Stock Exchange (IDX) that occurred from 2015-2020 opened the eyes of all companies that currently investor awareness of environmental social responsibility is increasing. Investors prefer to invest their funds in companies that are socially and environmentally responsible. This responsibility is increasingly important in nature after the issuance of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The impact of the influence of non-financial information on firm value is increasingly important.

This study aims to analyze the effect of sustainability reports and corporate social responsibility on firm value and to analyze the influence of profitability as a moderating variable in this relationship. The theoretical approach used is stakeholder theory and legitimacy theory. The novelty of this research is the addition of corporate social responsibility variables. In addition, using the 2016 GRI Standard proxies to assess sustainability report variables and net profit margin (NPM) in assessing profitability variables.

This research is an empirical research that uses a quantitative approach. The data used in this research is secondary data. Data was obtained through the website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the websites of each company. Data collection is done by the method of documentation. The population in this study are all companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2020 period, totaling 506 companies. This population produces a sample of 20 companies with 120 observation data which is the result of purposive sampling. Then the data is analyzed by outlier test to exclude extreme data. There are 3 companies that have extreme data. After all three were excluded, the sample size became 17 companies with 6 years of observation which produced 102 observational data. The data analysis technique used is SEM-PLS with the help of the Smartpls 3.0 program analysis tool.

The results of this study indicate that: (1) Sustainability report disclosure has a positive effect on firm value, meaning that the higher the sustainability report disclosure, the higher the firm value and conversely the lower the sustainability report disclosure, the lower the firm value. Companies that disclose this report are considered to have heard and paid attention to the interests of stakeholders in the economic, social and environmental fields so that communication through this

report can run effectively. (2) Disclosure of corporate social responsibility has no positive effect on firm value. That is, the level of disclosure of corporate social responsibility (CSR) in the annual report does not affect investors' assessment of a company through its stock price. The main purpose of the company disclosing this report is to avoid sanctions due to violations of laws/regulations. In addition, the lack of a direct relationship between investors and stakeholders such as the community makes CSR disclosure as a communication tool not work effectively. (3) Profitability is not able to strengthen the effect of sustainability report disclosure on firm value. That is, high or low profitability does not affect the disclosure of sustainability reports on firm value. Profitability includes short-term reports while sustainability reports cover medium-term reports resulting in a different basis for decision making. (4) Profitability is not able to strengthen the effect of corporate social responsibility disclosure on firm value. This means that the level of company profitability will not affect the disclosure of corporate social responsibility (CSR) on company value. The company's main goal of carrying out CSR activities is non-profit or serving the community. The company's reluctance to spend more on CSR and undermining the news of successful financial performance causes profitability to be ineffective in influencing.

This research has implications for companies and stakeholders. For companies, this research can be a basis for consideration in planning for corporate sustainability through evaluating the company and the factors that influence it, companies can also better communicate non-financial reports to stakeholders including investors. For investors, this research can be additional knowledge and insight in deciding whether or not non-financial information is important as a basis for consideration before making an investment and the sustainability of investing in a company.

Keywords: Sustainability report, corporate social responsibility, profitability, and firm value.